

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kesatuan dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang artinya walaupun berbeda-beda tapi tetap satu jua memiliki aneka ragam perbedaan. Perbedaan itu terdiri dari agama, suku, ras dan bahasa yang diatur dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Beberapa agama yang diakui di Indonesia adalah Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha dan Kong Hu cu.

Propinsi Sumatera Utara sebagai salah satu propinsi yang ada di Indonesia memiliki berbagai gereja Protestan khususnya gereja Kharismatik yang sedang berkembang seperti Gereja Mawar Saron (GMS), Gereja Bethany Indonesia (Bethany), *Charismatic Worship Service* (CWS), Gereja Kemenangan Iman Indonesia (GKII), Gereja Tiberias Indonesia (GTI Tiberias), Gereja Bethel Indonesia.

Sama halnya dengan aliran gereja Protestan *Calvinisme* yang dipengaruhi oleh gereja dari eropa seperti Huria Kristen Batak Protestan (HKBP), Gereja Batak Karo Protestan (GBKP), Gereja Kristen Protestan Simalungun (GKPS) yang ada di Indonesia mempunyai warisan kesenian nenek moyang dan memiliki unsur tradisional dalam penggunaannya yang berkaitan dengan struktur dan dinamika kehidupan masyarakatnya.